
PEMBERIAN PEMAHAMAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN HAJI DAN UMRAH DI MASA PANDEMI COVID-19

**Nasrul Hakim, Dedi Wahyudi, Abidah Khairunnisa, Suci Hikma
Jayanti**

*Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15a, Metro, 34112 Indonesia
email: nasrul.bioum12@gmail.com*

Abstract

This community service carried out by a team of lecturers and students at State Islamic Institute of Metro in Sumber Rejo Village, Bangkunan District, Pesisir Barat Regency. The aim of this study to explore the potential that exists in the village. The team tried to socialize well with the surrounding community and follow every rule in Sumber Rejo Village. For several days the service team identified problems in Sumber Rejo Village, the service team found various problems, one of which was about the implementation of the Hajj and Umrah pilgrimages. Before making a pilgrimage or umrah trip to the Baitullah, prospective pilgrims are given guidance on rituals first by the Ministry of Religion or can go through a hajj and umrah guidance group. In this case, the community experiences (1) lack of knowledge about the rituals of Hajj, (2) lack of knowledge about how to carry out the rituals of Hajj. Through the guidance of Hajj and Umrah rituals, prospective pilgrims are trained in practice and theory during the Hajj journey. This activity was carried out by team.

Keywords: *Community Service, Empowerment, Manasik.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro di Desa Sumber Rejo Kecamatan Bangkunan Kabupaten Pesisir Barat bertujuan untuk menggali potensi yang ada di desa tersebut. Tim berusaha bersosialisasi secara baik dengan masyarakat sekitar dan

mengikuti setiap aturan yang ada di Desa Sumber Rejo. Selama beberapa hari tim pengabdian mengidentifikasi masalah di Pekon (desa) Sumber Rejo, Tim pengabdian menemukan berbagai macam permasalahan, salah satunya tentang pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Sebelum melakukan perjalanan haji atau umrah ke Baitullah, calon jamaah diberikan bimbingan manasik terlebih dahulu oleh Kementrian Agama atau bisa melalui kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah, gunanya mengikuti manasik ini adalah agar calon jamaah dapat mempelajari rukun dan syaratnya selama menjalani ibadah haji dan umrah. Dalam hal ini masyarakat mengalami (1) minimnya pengetahuan tentang manasik haji; (2) kurangnya pengetahuan seperti apa pelaksanaan manasik haji. Melalui bimbingan manasik haji dan umrah, calon jamaah dilatih praktek dan teori dalam perjalanan haji. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Pemberdayaan, Manasik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak diragukan lagi manfaatnya, sehingga pendidikan dikatakan sebagai suatu investasi yang sangat berguna dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Pendidikan dinilai sangat berpengaruh dalam merencanakan serta melahirkan tenaga yang terdidik dan siap serta memiliki kemampuan bersaing. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan SDM yang berkualitas (Idris HM Noor, 2010, p. 286).

Pendidikan pada masa perkuliahan di kelas perlu disebarluaskan dan diimplementasikan demi kesejahteraan masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) intelektual apabila dikelola dengan maksimal pasti akan memberikan

dampak yang positif. Dampak yang diharapkan adalah dengan terjadinya pembangunan secara merata dan berkesinambungan yang tentunya akan menciptakan bangsa yang berdaya saing. Terciptanya Tri Dharna Perguruan Tinggi yang berjalan baik, merupakan tanggung jawab dari perguruan tinggi (I Dewa Made Adi Baskara Joni dan Putu Hendika Permana, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro mencakup beberapa aspek mulai dari pengembangan tentang agama Islam (Huda & Suwarjuwono, 2013), ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu seni dan budaya, ekonomi kreatif, dan lain-lain. Kegiatan pengabdian masyarakat dibutuhkan untuk memberi dan menambah wawasan bagi dosen, mahasiswa/i, dan masyarakat (Widodo, 2010).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbasis agama Islam memiliki peran penting dalam kegiatan masyarakat. Tim pengabdian dituntut agar dapat mengembangkan ilmu agama, memberikan dampak yang positif, dan memberikan perubahan kepada masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat saat sosialisasi, maka tim pengabdian memandang perlu melakukan *Participatory Action Research*. Tindakan partisipasi ini sebagai salah satu konsep yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi di masyarakat. Teori riset aksi ini dipelopori pertama kali oleh Kurt Lewin, dengan mencetuskan konsep *Action Research*. Dari konsep tersebut, bahwa kegiatan pengabdian memiliki langkah-langkah yang saling berkesinambungan dalam memulai aktivitasnya. Langkah-langkah tersebut dimulai dengan adanya perencanaan tindakan pengabdian masyarakat, pelaksanaan tindakan dan penemuan fakta-fakta tentang hasil dari tindakan dan penemuan dari pengalaman social.



Participatory Action Reserch merupakan langkah yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mendalami sebuah tindakan yang sedang berlangsung dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik (Afandi, n.d.). Metode pengabdian PAR (*Participatory Action Reserch*) digunakan agar lebih bermanfaat dan meningkatkan kemampuan masyarakatnya. Semua pihak ikut berperan aktif dalam mengkaji dan mencari permasalahan yang timbul, untuk itu peneliti menggunakan metode ini guna memahami serta memahami kondisi yang akan menjadi bahan penelitian.

Beberapa jenis kegiatan penelitian yang menggunakan teknik PAR antara lain: *Participatory Rual Appraisal, Participatory Research And Development, Participatory Rapid Appraisal, Participatory Planning And Assessment*. Teknik-teknik PAR ini dapat digunakan dalam kegiatan kegiatan: pembelajaran, pendampingan, perencanaan, penelitian, pengembangan hingga ke penerapan program penelitian yang melibatkan masyarakat luas atau kelompok sasaran tertentu (Noviana, 2010).

Cara kerja PAR ini yang utama adalah gagasan yang datang dari masyarakat itu sendiri, karena itu peneliti harus melakukan cara kerja yang sesuai dengan program. Cara kerja PAR memiliki beberapa macam yaitu, pemetaan awal, membangun hubungan dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah, dan melakukan aksi (Noviana, 2010).

HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Setelah dilakukannya pendekatan dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah selama beberapa hari, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat, tim pengabdian menemukan masalah yang ada di Desa Sumber Rejo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat yaitu pengetahuan tentang manasik haji sebagai berikut : (1) minimnya pengetahuan tentang manasik haji



dan umrah; (2) kurangnya pengetahuan seperti apa pelaksanaan manasik haji dan umrah.

Ibadah haji dan umrah merupakan perjalanan ke Baitullah untuk beribadah kepada Allah SWT. Calon jamaah yang ingin pergi ke Baitullah untuk melakukan ibadah harus mampu dalam hal ekonomi, jasmani, dan rohani. Terdapat banyak kegiatan yang dilakukan pada saat ibadah haji antara lain, ihram, wukuf, tawaf, sa'i, dan tahallul. Pengetahuan terkait ibadah haji misalnya hukumnya ibadah haji wajib bagi setiap muslim yang sudah balig dan mampu melaksanakannya. Oleh karena itu seseorang yang belum balig walaupun mampu, belum wajib haji.

Pengetahuan lainnya seputar haji dan umrah seperti syarat sah, rukun, dan wajib haji dan umrah sampai dengan akhlak, hikmah, dan kesehatan dapat diterima oleh calon jamaah haji pada saat bimbingan manasik haji dan umrah. Maka dari itu jamaah harus memahami apa saja ilmu tentang manasik haji dan umrah, dengan pemahaman yang didapat pada saat manasik haji diharapkan calon jamaah haji dapat menunaikan ibadah sesuai dengan ketentuan yang syariat Islam agar hajinya mabrur tidak sia-sia begitu saja.

Dengan adanya pengabdian masyarakat di Desa Sumber Rejo tim pengabdian yang sedang mengabdikan kepada masyarakat di desa ini diharapkan dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa membantu masyarakat dengan mengadakan sosialisasi guna memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pelaksanaan haji melalui kegiatan manasik haji bagi generasi muda di pekon sumber rejo.

Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang memberikan materi selama manasik haji, tentang kondisi di Arab Saudi, aturan yang ada di Arab Saudi, adat dan istiadatnya. Dan pelaksanaan haji agar semua bisa berjalan sesuai dengan syariat agama Islam, agar menjadi haji yang mabrur.

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pendaftaran dan pelaksanaan haji maupun umroh melalui kegiatan manasik bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam menghadapi masyarakat yang berbeda-beda.

Haji merupakan kegiatan beribadah kepada Allah dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan, sehingga calon jamaah haji dituntut untuk mampu menyesuaikan kondisi dan situasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan serangkaian kegiatan ibadah haji ataupun umroh. Dikarenakan segala kegiatan yang dilakukan pada saat perjalanan haji atau umroh dilakukan secara bersama-sama dalam rombongan dari jutaan umat muslim yang ada di seluruh dunia (Choliq, 2018).

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENCAPAIAN HASIL

Dalam melakukan suatu kegiatan tentu saja tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat untuk mendapatkan hasil yang telah dilakukan di Desa Sumberejo. Adapun faktor pendukungnya tim pengabdian masyarakat mendapat respon positif mulai dari kepala pekon sampai masyarakat yang ada di desa ini (H. Suyono, personal communication, January 25, 2021). Masyarakat yang ada di Desa Sumberejo sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di desa mereka, dengan adanya antusias dari masyarakat di Desa Sumberejo bisa mempengaruhi kelancaran kegiatan pengabdian yang dilakukan. Banyak mendapat dukungan, saran, serta dorongan dari kepala pekon (peratin), beberapa pemangku, dan masyarakat yang ada di Desa Sumberejo selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Faktor penghambat dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain, masyarakat kurang memahami apa itu



manasik haji, kurangnya fasilitas yang memadai untuk penulis melakukan sosialisasi, masyarakat kurang peduli tentang hal-hal semacam pengabdian ini.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat, dan segala program yang telah disusun kemudian diaplikasikan. Tim pengabdian masyarakat ikut berkontribusi dalam kegiatan yang positif di Desa Sumber Rejo. Melalui semua kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dapat menambah pengetahuan, dan memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat.

REFERENSI

- Afandi, A. (n.d.). *Modul Participatory Action Research*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Choliq, A. (2018). Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 29.
- Huda, N., & Suwarjuwono, T. (2013). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 379.
- I Dewa Made Adi Baskara Joni dan Putu Hendika Permana. (2017). Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Sistem Informasi Manajemen. *Lontar Komputer*, 8(2).
- Idris HM Noor. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3).
- Noviana, I. (2010). Participatory Action Research: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba (Studi Kasus di Kompleks Permata, Jakarta Barat). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*,



-
- 15(3), 209.
- Suyono, H. (2021, January 25). *Sekretaris Desa Sumber Rejo Kec. Bengkunt* [Personal communication].
- Widodo, S. (2010). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa. *E-Dimas*, 1(1), 5.